

PENGARUH GCG DAN ROA TERHADAP UKURAN PERUSAHAAN BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018

Ifa Fauziah¹, Yuni Sukandani²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email : ifafauziah98@gmail.com¹, yuni_sukandani@yahoo.com²

ABSTRAK

Strategi kemajuan perusahaan dapat menggunakan Good Corporate Governance. Apabila perusahaan mampu menerapkan Good Corporate Governance secara produktif akan meningkatkan kepercayaan para investor. Laporan keuangan 6 perusahaan merupakan sampel dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan dengan dokumentasi. Analisis data yang dipakai yakni regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji-t dan uji-F. Hasil uji-t diperoleh signifikan *Good Corporate Governance* 0,012 < 0,05 artinya, *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan. Taraf signifikan *Return On Asset* sebesar 0,390 > 0,05 berarti, *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan. Hasil pengujian pada uji-F diperoleh taraf signifikan sebesar 0,040 < 0,05 artinya, *Good Corporate Governance* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Hasil dari penelitian bisa dijadikan sebagai rujukan mengambil keputusan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance, Return On Asset & Ukuran Perusahaan*

ABSTRACT

Strategy progress of the company can use Good Corporate Governance. If the company is able to implement Good Corporate Governance in productive manner will increase the confidence of investors. Financial statements 6 the company is of the sample with purposive sampling technique. The analysis were collected with documentasation. The analysis of the data used is multiple linear regression analysis, classic assumption test, coefficient of determination, t-test and F-test. T-test results obtained significant Good Corporate Governance of 0.012 < 0.05 which means, Good Corporate Governance has a significant effect on Company Value. Significant level of Return On Assets is 0.390 > 0.05 which means, Return on Assets does not have a significant effect on Company Value. The test results on the F-test obtained a significant level of 0.040 < 0.05 meaning, Good Corporate Governance and Return On Assets simultaneously affect the Company's Value. The results of the research can be used as a reference for making decisions by investors in assessing a company.

Keywords : *Good Corporate Governance, Return On Asset & Company Value*

PENDAHULUAN

Salah satu syarat mendirikan perusahaan untuk kesejahteraan pemiliknya dan para pemegang saham. Ukuran perusahaan mencerminkan bagaimana perusahaan beroperasi dan harus dijaga dan dipertahankan sebagai sudut pandang masyarakat dalam menentukan baik buruknya perusahaan. Perusahaan dikatakan memiliki ukuran perusahaan yang baik bisa dilihat dari kemampuan dalam menghasilkan profit/laba. Selain sebagai indikator penilaian suatu perusahaan, laba juga digunakan sebagai dana untuk kemajuan suatu perusahaan dimasa depan. Perusahaan dikatakan memiliki ukuran perusahaan yang baik didasarkan telah diperiksanya laporan keuangan.

Dasar hukum yang digunakan untuk menilai GCG adalah SK-16/S.MBU/2012 Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Investor ketika akan menentukan berinvestasi perlu mempertimbangkan ukuran perusahaan, selain itu investor melihat *asset* yang dimiliki perusahaan menentukan timbal balik dari investasi mereka (Sherly Heriyanto dan Imam Mas'ud, 2016).

ROA adalah kesanggupan perusahaan dalam menjalankan *asset* yang dimilikinya dalam memanifestasikan surplus. Tujuan utama perusahaan dalam menentukan strategi kemajuan dimasa yang akan datang perlu menerapkan GCG. Bilamana perusahaan mampu menerapkan GCG dengan produktif, akan dapat meningkatkan kepercayaan para investor dengan menanamkan modalnya.

Dari paparan diatas dapat dikemukakan masalah berikut ini :

1. Bagaimana dampak yang ditimbulkan GCG dalam kaitannya dengan ukuran perusahaan ?
2. Se jauh mana ukuran perusahaan mempunyai kaitan dengan ROA ?
3. Seberapa besar pengaruh antara GCG dan ROA pada Ukuran Perusahaan BUMN ?

TINJAUN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Sebagai kajian dan bahan referensi yang menjadi acuan serta memiliki keterkaitan dimana penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni, penelitian oleh :

1. Panca Wahyuningsih (2016) "*Analisis Return On Asset dan Retrun On Equity Terhadap Ukuran Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating*". Maka hasil penelitiannya ROA mempunyai kaitan yang positif dengan ukuran perusahaan.
2. Nirmalasari Saenong (2017). "Pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel control". Meyimpulkan bahwa nilai perusahaan mempengaruhi GCG.

Landasan Teori

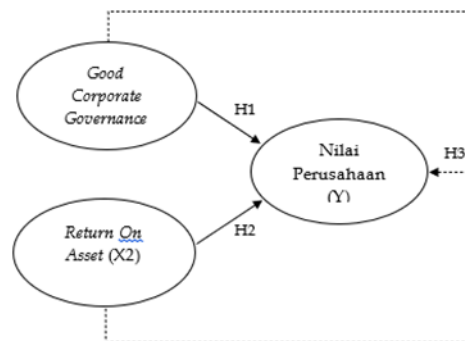
Ukuran perusahaan sebagai suatu sudut pandang masyarakat dan investor untuk menentukan maju tidaknya perusahaan. Dalam jangka Panjang perusahaan memiliki tujuan yakni meminimalkan biaya modal dapat meminimalkan resiko yang mungkin dapat terjadi. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar berdasarkan terbentuknya harga saham dipasar.

Profitabilitas yaitu laba dalam bentuk materi yang didapat dari sebuah perusahaan akibat dari usaha yang diperoleh untuk mencari keuntungan. Profitabilitas yang diperoleh akan digunakan untuk menambah modal perusahaan agar dapat memperbesar usahanya merupakan pengertian ROA.

Suatu sistem yang mengatur hubungan antara pemegang, pihak kreditur pemerintah, karyawan, serta pemegang kepentingan internal dan eksternal yang berhubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka dinamakan GCG.

Kerangka Konseptual

Dalam hal ini peneliti ingin menilai keterpengaruhan GCG dan ROA terhadap Ukuran Perusahaan. Untuk memudahkan peneliti memperoleh gambaran yang jelas dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2.1: Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. *Good Corporate Governance* berdampak terhadap Ukuran Perusahaan pada perusahaan BUMN karena untuk menghindari pelanggaran dalam perusahaan agar perusahaan mampu bertahan dalam menghadapi persaingan.
2. *ROA* tidak mempunyai kaitan dengan Ukuran Perusahaan pada perusahaan BUMN Manufaktur hal ini bisa terjadi karena dalam menentukan tinggi rendahnya Nilai Perusahaan tidak hanya diukur menggunakan besar kecilnya nilai *ROA*.
3. *GCG* dan *ROA* mempunyai kaitan yang sangat besar dengan Ukuran Perusahaan BUMN Manufaktur.

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel memakai teknik *purposive sampling*. laporan keuangan 6 (enam) perusahaan BUMN Manufaktur merupakan sampel dalam penelitian ini. Sumber data sekunder yang didapat dari IDX (www.idx.co.id).

Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian yakni *GCG* (X1) dan *ROA* (X2). Sedangkan variabel terikat adalah Ukuran Perusahaan (Y). Berikut adalah pengertian operasional variabel :

1. GCG menurut OECD adalah sistem untuk mengendalikan dan mengarahkan perusahaan. Pada perusahaan BUMN Manufaktur GCG dapat diukur dengan membandingkan nilai self assessment dengan evaluator yang ditetapkan.

Tabel 1. Penilaian Penerapan GCG

Nilai Self assessment	Predikat Self assessment
Nilai Self assessment di atas 85	Sangat Baik
$75 < \text{Nilai Self assessment} \leq 85$	Baik
$60 < \text{Nilai Self assessment} \leq 75$	Cukup Baik
$50 < \text{Nilai Self assessment} \leq 60$	Kurang Baik
Nilai Self assessment ≤ 50	Tidak Baik

Sumber: Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara

2. ROA yakni rasio untuk melihat keadaan keuangan perusahaan yang telah diinvestasikan selama ini mampu membuat kemajuan diperusahaan sesuai keinginan para investor. Rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

3. Ukuran Perusahaan yakni kestabilan perusahaan dari awal hingga saat ini dapat mempertahankan kondisinya yang tetap stabil. Rumus untuk menilai menggunakan rumus Tobin's Q adalah sebagai berikut:

$$Q: \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Pengumpulan Data

Dokumentasi digunakan untuk mengambil laporan keuangan perusahaan BUMN Manufaktur yang terdaftar di BEI dengan cara mengakses di situs resmi IDX (www.idx.co.id).

Analisis Data

Analisis regresi linier berganda dengan uji t dan uji f serta koefisien determinasi (R^2).

HASIL

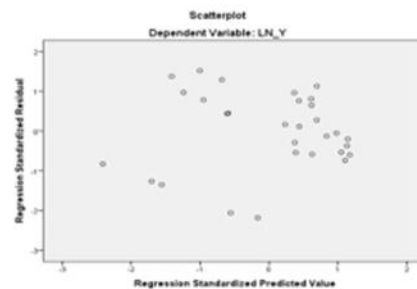
Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolomogrov-Smirnov diketahui nilai signifikansi nol koma dua ratus lebih besar dari nol koma nol lima dan grafik P-P Plot terlihat menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti garis disimpulkan diagonal. Sehingga dapat diartikan bahwa semua data berdistribusi normal.

Uji multikolonieritas didapatkan nilai tolerance variabel GCG nol koma delapan ratus tujuh puluh dua lebih besar dari nol koma sepuluh dan variabel ROA sebesar $0,872 > 0,10$. Nilai VIF variabel GCG sebesar $1,147 < 10$ dan variabel ROA sebesar $1,147 < 10$. Maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolonieritas dalam data tersebut.

Autokorelasi diketahui pada uji *run test* nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0,853 > 0,05$ artinya data yang digunakan random. Dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada data yang sedang diuji.

Heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 4.2: Grafik Scatterplot
Sumber: Lampiran Output SPSS versi 24 (data diolah)

Dapat dilihat pada grafik diatas penyebaran titik menyebar secara acak pada bagian atas dan bawah grafik, serta nilai nol sumbu Y tidak terbentuk suatu pola.

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat disajikan :

Tabel 2. Regresi Linier Berganda

Persamaan Garis Regresi	Constanta	-111,832
	X ₁	26,638
	X ₂	0,653
Koefisien Determinasi (R^2)	R Square	0,212

Didapatkan dari table 2 diperoleh persamaan garis regresi :

$$Y = -111,832 + 26,638X_1 + 0,653X_2$$

Dari persamaan garis regresi linier berganda diatas dapat dianalisis pengaruh antar variabel GCG dan ROA terhadap Ukuran Perusahaan sebagai berikut :

1. Nilai Koefisien Konstanta (α) = -111,832 ini dapat dijlaskan : nilai variable GCG (X_1) dan ROA (X_2) bernilai 0 (nol), maka nilai variabel Ukuran Perusahaan sebesar nilai koefisiennya yaitu -111,832
2. Dari persamaan Koefisien Regresi GCG (X_1) = 26,638
Nilai GCG diperoleh 26,638 (positif), maka variable GCG (X_1) memiliki hubungan positif dengan variabel Ukuran Perusahaan. Dengan demikian peningkatan satu point (1%) dari GCG diikuti oleh kenaikan Ukuran Perusahaan sebesar nilai koefisiennya dengan asumsi *Return On Asset* (X_2) tetap.
3. Hasil Koefisien Regresi ROA (X_2) = 0,653
ROA (X_2) sebesar 0,653 (positif), maka variabel ROA (X_2) memiliki hubungan positif dengan variabel Ukuran Perusahaan. Bahwa kenaikan satu point (1%) dari ROA akan diikuti oleh kenaikan Ukuran Perusahaan sebesar nilai koefisiennya dengan asumsi GCG (X_1) tetap.

Koefisien Determinasi

Hubungan yang ditimbulkan dari variabel bebas dan variabel terikat rendah terlihat dari table 2 yang disajikan diatas, artinya nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,212, hal ini dijelaskan antara variabel GCG dan ROA mempengaruhi variabel dependen Ukuran Perusahaan sebesar 21,2% sedangkan 78,8% dapat dipengaruhi faktor-faktor di luar variabel independennya.

Uji Hipotesis

uji-t (Parsial)

Uji t disajikan dibawah :

Tabel 3. Uji (Parsial)

Variabel Independen	t Hitung	Sig.	Keterangan
Good Corporate Governance	2,697	0,012	Signifikan
Return On Asset	0,874	0,390	Tidak Signifikan

Dari tabel diatas, Variabel GCG (X_1) diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2,697 dengan taraf signifikansi sebesar 0,012 sehingga Sig. t lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$), berarti H_1 diterima. Artinya, GCG (X_1) berpengaruh terhadap Ukuran Perusahaan (Y). hipotesis pertama diterima.

Variabel ROA (X_2) diperoleh nilai T_{hitung} 0,874 dan taraf signifikansi 0,390 Sig. t ($0,390 > 0,05$), dengan demikian H_2 ditolak. Sehingga ROA (X_2) tidak berpengaruh terhadap Ukuran Perusahaan (Y). hipotesis yang diajukan ditolak.

Uji Statistik F (Simultan)

Uji Simultan dipaparkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji statistik (Simultan)

<u>F hitung</u>	<u>Sig.</u>	<u>Keterangan</u>
3,642	0,040	<u>Signifikan</u>

Tabel 4 nilai F_{hitung} didapatkan 3,642 dengan taraf signifikansi pada GCG (X_1) dan ROA (X_2) sebesar 0,040 karena Sig. F $< 0,05$ ($0,040 < 0,05$), H_3 diterima. Artinya, GCG (X_1) dan ROA (X_2) berpengaruh simultan terhadap Ukuran Perusahaan (Y). H_3 diterima.

SIMPULAN

Simpulan dapat dijelaskan R square (R^2) sebesar 0,212. Artinya GCG dan ROA mempengaruhi Ukuran Perusahaan sebesar 21,2% sedangkan 78,8% dijelaskan oleh variabel lain. Hasil pengujian hipotesis disimpulkan :

1. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t didapatkan nilai t_{hitung} 2,697 dengan nilai signifikansi 0,012 ($0,012 < 0,05$) disimpulkan GCG berpengaruh terhadap Ukuran Perusahaan BUMN Manufaktur.
2. Hasil pengujian uji-t didapatkan nilai t_{hitung} 0,874 dengan taraf signifikansi 0,390 ($0,390 > 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Ukuran Perusahaan sehingga hipotesis ditolak.
3. Hasil uji-F diperoleh nilai F_{hitung} 3,642 dengan taraf signifikansi 0,040 ($0,040 < 0,05$) berarti GCG dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap Ukuran Perusahaan BUMN. Berarti H_3 diterima.

IMPLIKASI

Untuk menentukan berinvestasi salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan adalah Ukuran Perusahaan yang mencerminkan perusahaan beroperasi. Ukuran perusahaan dapat menggambarkan bagaimana perusahaan beroperasi serta yang harus dijaga atau dipertahankan oleh perusahaan dan sebagai suatu sudut pandang masyarakat dan investor dalam menentukan baik buruknya suatu perusahaan. Selain hal tersebut hal ini digunakan perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan strategi kemajuan dimasa yang akan datang, dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan dikatakan menerapkan dan mengelola yang baik untuk meminimalkan resiko di dalam internal perusahaan

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan penelitian ini hanya memiliki 2 variabel yaitu GCG dan ROA. Keterbatasan lain periode pengamatan yang cukup pendek oleh karena itu sebaiknya penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan jumlah variabelnya seperti rasio perputaran persediaan perputaran aktiva tetap. Kemudian, sebaiknya menambah jumlah sampel perusahaan sehingga nantinya diharapkan akan menghasilkan temuan-temuan baru. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan waktu dan tenaga sehingga banyak kekurangan dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comporehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi 2018. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta